

ABSTRAK

BMT Bondho Ben Tumoto adalah sebuah koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah. Permasalahan yang dibahas di tugas akhir ini adalah Sistem Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah yang berjalan di BMT Bondho Ben Tumoto. Tujuan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui apakah sistem bagi hasil pembiayaan Mudharabah sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Metode tugas akhir yang digunakan menggunakan metode kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer berupa wawancara dengan pihak yang terkait dengan sistem pembiayaan Mudharabah. Kesimpulan dalam tugas akhir ini adalah BMT Bondho Ben Tumoto sudah menghindari pembiayaan Mudharabah dikarenakan jika anggota yang mengajukan pembiayaan mudharabah tidak menguntungkan maka kerugian ditanggung oleh BMT Bondho Ben Tumoto. Solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi hal tersebut, perlu mengembangkan pembiayaan Mudharabah melalui evaluasi mendalam mengapa bisa pembiayaan mudharabah dihindari, dan perlu adanya ketelitian yang lebih intensif untuk menjalankan pembiayaan Mudharabah terhadap anggota, apakah layak atau tidak untuk diterima pencairan pembiayaan Mudharabah.

ABSTRACT

BMT Bondho Ben Tumoto is a savings and loan cooperatives and financing sya'riah. Problems that are discussed in this thesis is a system that runs on the Mudharabah Bondho BMT Ben Tumoto. The purpose of this thesis was to determine whether the Mudharabah financing system is in compliance with applicable regulations. Methods used thesis using qualitative methods. The data used is primary data in the form of interviews with parties related to Mudharabah financing system. The conclusion of this thesis is BMT Bondho Ben Tumoto already avoid Mudharabah financing because if the member who filed financing is not profitable then the losses incurred by BMT Bondho Ben Tumoto. The solution can be applied to overcome this, it is necessary to develop Mudharabah financing through in-depth evaluation of why that financing is avoided, and the need for more rigor intensive to run Mudharabah financing to members, whether it is feasible or not to be accepted Mudharabah financing disbursement